

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan logam berat merkuri (Hg) dan arsen (As) pada daging kerang totok (*Polymesoda erosa*) di perairan Segara Anakan tidak melampaui standar baku mutu yang ditetapkan oleh BPOM RI No. 9 Tahun 2022..
2. Hubungan antara potensi logam berat (Hg dan As) dengan ukuran cangkang (panjang dan lebar) kerang totok (*P. erosa*) di perairan Segara Anakan menunjukkan perbandingan lurus. Jadi, semakin tinggi ukuran cangkang maka semakin tinggi pula potensi logam berat (Hg dan As) yang ada dalam dagingnya dengan korelasi cenderung kuat.
3. Potensi risiko kesehatan manusia akibat mengonsumsi kerang totok (*P. erosa*) berdasarkan nilai EDI masih jauh di bawah ambang batas yang ditentukan, dilihat dari tingkat THQ pun tergolong tidak berisiko dikarenakan kondisinya yang tidak melampaui batas aman, dan memiliki risiko karsinogenik yang rendah sesuai dengan perhitungan TR dengan nilai sangat kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian terkait kandungan logam berat merkuri (Hg) dan arsen (As) pada kerang totok (*P. erosa*) di perairan Segara Anakan, Cilacap telah dibuktikan adanya kontaminasi walaupun tergolong rendah. Namun, hal ini tetap menjadi sebuah perhatian dikarenakan semakin meningkatnya aktivitas antropogenik yang menjadi sumber pencemar di perairan maka semua elemen masyarakat perlu turut andil dalam menjaga kondisi perairan tersebut dari pencemaran. Di samping itu, diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat mencari berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi pencemaran logam berat pada kerang atau biota perairan lainnya dalam jangka waktu tertentu.

